BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, penerapan, dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru berbasis web di SMA Negeri Kerjo berhasil dikembangkan dan berfungsi sesuai tujuan. Sistem ini dirancang menggunakan framework Laravel serta basis data MySQL dengan melibatkan empat peran pengguna, yaitu Admin, Kepala Sekolah, Guru Sejawat sebagai Tim Penilai, dan Siswa, sehingga mampu mentransformasi proses penilaian dari metode manual menjadi digital yang terstruktur dan terintegrasi.

Implementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berjalan dengan menerapkan dua kelompok instrumen penilaian, yaitu instrumen evaluasi Kepala Sekolah/Tim Penilai yang terdiri dari 4 kriteria dengan total bobot 100% dan instrumen evaluasi Siswa yang terdiri dari 5 kriteria dengan total bobot 100%. Kedua kelompok penilaian tersebut diproses oleh sistem untuk menghasilkan nilai preferensi dan peringkat kinerja guru secara otomatis.

Dari sisi evaluasi, pengujian fungsionalitas menggunakan Black Box Testing terhadap 55 skenario menunjukkan bahwa seluruh fungsi yang diuji memperoleh hasil Valid. Sementara itu, hasil User Acceptance Testing (UAT) terhadap 35 responden memperoleh tingkat penerimaan sebesar 90,77%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem

dapat diterima dengan sangat baik oleh pengguna dan mampu mendukung proses penilaian kinerja guru di SMA Negeri Kerjo secara lebih terstruktur, terintegrasi, efisien, dan objektif dibandingkan proses sebelumnya yang masih menggunakan dokumen dan Microsoft Excel.

5.2. Saran

Saran memuat berbagai usulan atau pendapat yang sebaiknya dikaitkan oleh penelitian sejenis. Saran dibuat berdasarkan kelemahan, pengalaman, kesulitan, kesalahan, temuan baru yang belum diteliti dan berbagai kemungkinan arah penelitian selanjutnya. Saran yang disusun harus didasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan sistem maupun penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut.

1. Pengembang berikutnya perlu merangkul pihak eksternal seperti Orang Tua Siswa dan Pengawas Sekolah. Langkah ini akan melengkapi perspektif evaluasi yang saat ini masih berfokus pada Kepala Sekolah, Guru Sejawat, dan Siswa.
2. Mengkombinasikan Algoritma Pengambilan Keputusan Peneliti selanjutnya dapat menguji performa *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan membandingkannya secara langsung terhadap metode lain seperti AHP, TOPSIS, atau WASPAS. Komparasi ini penting untuk menemukan metode yang menghasilkan pemeringkatan paling akurat.
3. Menerapkan Notifikasi Pengingat Otomatis sistem perlu mengintegrasikan fitur pengingat berbasis email atau WhatsApp. Pengingat ini akan langsung memberi

tahu para penilai saat periode evaluasi berlangsung, sehingga mampu mendongkrak angka partisipasi pengisian data.

4. Menyediakan Visualisasi Analisis Tren pengembang perlu menambahkan modul grafik interaktif untuk menyajikan rekam jejak kinerja. Fitur ini mempermudah Kepala Sekolah dalam memantau dinamika perkembangan performa guru secara berkesinambungan lintas periode.

Perluasan Skala Pengujian Sistem Peneliti berikutnya sebaiknya menguji sistem dengan melibatkan sampel responden yang lebih masif serta durasi pengamatan yang lebih panjang. Pendekatan ini akan meningkatkan validitas dan daya rekapitulasi data pada pengujian *User Acceptance Testing* (UAT).